



Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

<https://journals.iai-alzaytun.ac.id/index.php/siyaqiy>

E-ISSN: 3032-5129

Vol. 1 No. 1 (2023): 34-40

DOI: <https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v1i1.04>

---

## Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Tsanawiyah Khairul Bariyyah Bekasi

Shifa Aulia Zahra<sup>1✉</sup>, Wienna Safitri<sup>2</sup>, Ahmad Asrof Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: zahrashifaaulia751@gmail.com<sup>1✉</sup>, wienna@iai-alzaytun.ac.id<sup>2</sup>, asrof.fitri@iai-alzaytun.ac.id<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Kemampuan berbahasa khususnya bahasa Arab mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Muhâdatsah adalah kemahiran bahasa Arab yang lebih mengutamakan komunikasi dalam bentuk ucapan daripada tata bahasa, dan biasanya aspek yang dijadikan pegangan saat melatih kemampuan muhâdatsah adalah memperbanyak kosakata. Atas dasar fakta di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Khairul Bariyyah, Bekasi, dengan mengangkat tema penelitian tentang pengaruh antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara (muhâdatsah). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab dan kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah, serta mengetahui adanya dan seberapa besar pengaruh antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mufradat serta kemampuan Muhâdatsah santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah cukup baik dengan hasil rata-rata tes dari masing-masing variabel: 88 dan 87. Kemudian, adanya pengaruh antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab terbukti dengan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil positif dengan persamaan regresi  $Y = 49,797 + 0,426 (X)$  begitu pula dengan hasil koefisien determinasinya yang menghasilkan angka 24,9% untuk besar pengaruhnya.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Kosakata, Muhâdatsah, Bahasa Arab*

### Abstract

Language skills specifically Arabic refer to abilities related to the use of language in a real communication. Muhâdatsah is Arabic language proficiency that prioritizes communication in the form of speech rather than grammar, and the aspects that are used as a guide when practicing Muhâdatsah skills are increasing knowledge about vocabulary. On the basis of the facts above, the authors feel interested in conducting research at MTs Khairul Bariyyah, Bekasi, with the theme of research on the influence of Arabic vocabulary mastery on speaking ability (muhâdatsah). This study aims to find out how the mastery of Arabic vocabulary and the ability to speak Arabic of class VIII students at MTs Khairul Bariyyah, and also to find out how much influence mufradat has on speaking ability (muhâdatsah). This research is a quantitative study. The results of this research indicate that the vocabulary mastery and Muhâdatsah abilities of class VIII students at MTs Khairul Bariyyah were quite good with the average test results of each variable: 88 and 87. Then, there was an influence between Arabic vocabulary mastery on the ability to speak Arabic was proven. with the results of a simple linear regression test which showed positive results with the regression equation  $Y = 49.797 + 0.426 (X)$  as well as the results of the coefficient of determination which resulted in a figure of 24.9% for the magnitude of the effect.

**Keywords:** *Influence, Vocabulary, Muhâdatsah, Arabic Language.*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar yang penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya adalah bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain-lain. Dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa.

Diantara bahasa-bahasa dunia tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh lebih dari 200.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Bahasa Arab juga sangat erat kaitannya dengan agama Islam, karena bahasa Arab dijadikan bahasa peribadatan bagi umat Islam, sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu mengerti.” (Yusuf [12]: 2)(Kemenag RI, 2021)

Bahasa Arab berdasarkan Hidayat (2012: 35) dalam jurnalnya adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi. Bahasa Arab, di samping sebagai bahasa internasional, juga telah menjadi bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa. Lebih dari itu bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, Hadits, bahasa ibadah bagi umat Islam dan digunakan dalam penulisan berbagai literatur ilmu pengetahuan keislaman. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam mutlak adanya untuk memahami dan mendalami berbagai ilmu pengetahuan keislaman yang semuanya bersumber dari al-Qur'an dan Hadits. Mu'jizat dan kandungan al-Qur'an kurang dapat dipahami, diresapi dan dihayati tanpa mengetahui dan memahami bahasa Arab, karena al-Qur'an tidak dapat dituangkan ke dalam bahasa lain sebagai gantinya, karena itu mempelajari bahasa Arab mutlak adanya.

Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Atau bisa dibidang urgensi berbahasa adalah kemampuan berkomunikasi atau berbicara. Dalam bahasa Arab sendiri kita ketahui ada empat kompetensi dalam kemahiran bahasa Arab, yaitu ketrampilan mendengar (مهارة الإستماع), ketrampilan membaca (مهارة القراءة), ketrampilan menulis (مهارة الكتابة), dan ketrampilan berbicara (مهارة الكلام).

*Muhâdatsah* adalah kemahiran bahasa Arab yang lebih mengutamakan komunikasi dalam bentuk ucapan daripada tata bahasa. Biasanya, ketika mengajar *Muhâdatsah* guru lebih mengutamakan aspek praktik daripada menerangkan pelajaran dalam bentuk ceramah. Bahkan tidak jarang guru menyuruh siswa asal berbicara tanpa mempertimbangkan aspek gramatikal. Biasanya aspek yang dijadikan pegangan saat melatih kemampuan *Muhâdatsah* adalah memperbanyak kosakata (*mufradat*). Pada pembelajaran bahasa lain pun banyak menekankan faktor kosakata sebagai pegangan dasar dalam meningkatkan kemampuan

berkomunikasi. Pembelajaran yang paling dasar dalam menguasai kecakapan berbicara adalah dengan proses pembelajaran *mufradat*.

Untuk memahami dan menguasai keempat ketrampilan yang sudah dibahas sebelumnya (ketrampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis) Ni'mah (2017: 122) dalam jurnalnya berpendapat bahwa pembelajar sebaiknya menguasai perbendaharaan yang cukup dengan mengetahui perbendaharaan pola tiap-tiap kalimat maka akan mudah memahami isi dan kedudukan kalimat itu sendiri. Kedudukan kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam bahasa Arab terutama dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab. Langkah awal dalam memperkenalkan bahasa Arab adalah dengan pengenalan kosakata (*mufradat*) terlebih dahulu, karena hal itu mampu mengembangkan kemahiran pembelajar dalam berbahasa Arab.

Atas dasar fakta diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Khairul Bariyyah, Bekasi. Penulis akan berusaha meneliti akan adanya keterkaitan antara penguasaan kosakata bahasa Arab dengan kemampuan *Muhâdatsah*. Penulis merasa tertarik dengan konsep pembelajaran *Muhâdatsah* yang seperti demikian. Apakah mengaitkan *Muhâdatsah* dan *mufradat* itu suatu hal yang efektif, dan apakah benar ketika kita sudah banyak menguasai kosakata berbahasa Arab maka kemampuan *Muhâdatsah* kita akan ikut meningkat? Seberapa besarkah pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab dengan kemampuan *Muhâdatsah*. Oleh karena itu penulis ingin mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara (*Muhâdatsah*).

Berangkat dari masalah tersebut maka, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab dan kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah, dan juga untuk mengetahui adakah pengaruh antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah, serta seberapa besarkah pengaruh *mufradat* terhadap kemampuan berbicara (*Muhâdatsah*).

Sebelum memulai penelitian patut kita pahami bahwasannya Pengaruh: adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sesuatu dikatakan berpengaruh apabila ada pengaruh (mampu memengaruhi). *Mufradat* (kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa yang penting dalam setiap pembelajaran bahasa, termasuk juga bahasa Arab. Penguasaan *mufradat* menjadi dasar utama dalam memahami komponen lain dalam ketrampilan bahasa secara fungsional dan proporsionalnya, baik dalam kemampuan reseptif seperti *istima'* dan *qira'ah*, maupun kemampuan produktif seperti *kalam* dan *kitabah* (Muslimin, 2022).

Kemudian, penguasaan kosakata bahasa Arab (*Mufradat*): penguasaan yaitu kemampuan serta kesanggupan seseorang untuk berbuat sesuatu atau bisa dibilang perbuatan menguasai. Sedangkan kosakata itu sendiri adalah satuan terkecil yang ikut menentukan kekuatan dari bahasa. Bahasa Arab sendiri seperti yang kita semua ketahui memiliki kekayaan akan kosakata terutama terletak pada konsep-konsep yang berkenaan dengan kebudayaan dan kehidupan sehari-hari bangsa Arab yang sangat beragam (Himmawati, 2022).

Adapun Kemampuan berbicara (*Muhâdatsah*): merupakan bentuk penguasaan bahasa aktif yaitu menyampaikan sesuatu dengan menggunakan lisan. Dan sebuah bentuk

komunikasi dua arah. Dan perlu adanya faktor-faktor berikut yakni: pembicara, lawan bicara, bahasa lisan, dan gagasan (isi obrolan). Tujuan Muhâdatsah adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sehingga seorang pembicara dapat memahami sesuatu yang akan dikomunikasikan, dia harus bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengaran dan pengetahuan prinsip yang mendasar terhadap situasi pembicaraan baik secara umum maupun perorangan (Kaharuddin, 2018).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, artinya yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Sedangkan menurut jenisnya penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti benar-benar melihat fenomena yang ada di lapangan dan juga dilakukan di lapangan secara langsung. Adapun untuk populasi keseluruhan dalam penelitian ini penulis mengambil populasi siswa kelas VIII MTs Khairul Bariyyah Bekasi yang berjumlah 46 siswa, dengan menarik sampel jenuh, yakni menggunakan semua populasi sebagai sampel, yang mana artinya jumlah sampel pada penelitian ini adalah 46 siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yakni dengan melakukan tes tulis kemampuan mufradat, dan tes lisan kemahiran bermuhadatsah siswa kelas VIII MTs Khairul Bariyyah yang mana hasil tes tersebut akan dijadikan sebagai salah dua instrumen dalam penelitian ini, beserta dengan aplikasi SPSS yang akan membantu dalam pengolahan data statistik. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan melakukan uji prasyarat atau biasa disebut uji asumsi klasik sebagai syarat dalam melakukan regresi linear sederhana. Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Khairul Bariyyah yang beralamat di Jl. Khairul Bariyyah No. 29 RT.003 RW. 004, Cimuning, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat 17155.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penguasaan kosakata bahasa Arab dan kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah**

Indikator instrumen penelitian untuk variabel X (penguasaan kosakata bahasa Arab) dan Y (kemampuan berbicara bahasa Arab) dapat diukur melalui hasil tes yang sudah dilaksanakan penulis selama proses penelitian dan olah data.

Penguasaan kosakata bahasa arab (*mufradat*) sebagai variabel independen (bebas) merupakan suatu kunci utama dalam penelitian ini. Penguasaan kosakata sendiri bisa diartikan sebagai kemampuan dalam memahami kosakata baik secara tertulis, lisan, maupun kegunaannya dalam suatu kalimat lengkap.

Lalu, bagaimanakah penguasaan kosakata bahasa Arab santri MTs Khairul Bariyyah itu sendiri? Disini penulis sudah melaksanakan pengukuran penguasaan *mufradat* itu dengan cara melakukan tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda dan juga uraian untuk mengukur kemampuan santri MTs Khairul Bariyyah Bekasi khususnya kelas VIII. Dari hasil penilaian yang didapatkan, penulis memperoleh hasil rata-rata tes yaitu sebesar 88.

Hasil nilai rata-rata tersebut tergolong baik, hal ini berdasar dari ketentuan KKM yang ada di MTs Khairul Bariyyah yaitu sebesar 75, kemudian bisa kita tentukan nilai ketuntasannya dengan menentukan interval predikatnya dengan rumus yang telah disusun

sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Nomor 5612 Tahun 2018, sebagai berikut:

$$\text{Interval Nilai (N)} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{KKM}}{3}$$

$$\text{Interval Nilai (N)} = \frac{100 - 75}{3} = 8,3333 = 8.$$

Setelah menemukan panjang interval 8, maka interval nilai dan predikatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Predikat MTs Khairul Bariyyah

Interval Predikat	Predikat
92 -100	A
83 - 91	B
75 - 82	C
< 75	D

Sumber: Hasil Perhitungan Interval Predikat MTs Khairul Bariyyah

Kemudian, kita sesuaikan lagi predikat yang sudah didapat dengan nilai ketuntasan yang sudah di rumuskan dalam Surat Keputusan Dirjen tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Nomor 5612 Tahun 2018 berikut:

Tabel 2. Tabel Kompetensi Sikap

Nilai Ketuntasan	Predikat
Sangat Baik	A
Baik	B
Cukup	C
Kurang	D

Sumber: SK Dirjen Juknis Penilaian Hasil Belajar MTs No. 5612 Tahun 2018

Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwasanya penguasaan kosakata bahasa Arab santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah tergolong baik, dengan hasil nilai rata-rata tes *mufradat*-nya yaitu 88.

Selanjutnya, penulis akan membahas tentang kemampuan berbicara bahasa Arab (*muhâdatsah*) sebagai variabel dependen (terikat). Kemampuan ber *muhâdatsah* dapat dilihat sebagai suatu kemampuan dimana penutur mampu berbicara dan bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab secara lancar karena penutur mampu memahami isi pembicaraan, dan mampu menanggapi lawan bicara dengan bahasa Arab.

Dalam penelitian inipun penulis melakukan tes lisan dengan cara melakukan praktek *muhâdatsah* dengan santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah untuk mengukur sejauh mana kemampuan *muhâdatsah* mereka. Proses inipun dilakukan dengan cara berkomunikasi secara lisan dengan para santri dan penulis melempar beberapa pertanyaan berbahasa Arab dan dijawab dengan bahasa Arab, sesuai yang sudah penulis siapkan sebagai instrumen tes lisan.

Setelah melakukan pengetesan serta penilaian, penulis berhasil menarik kesimpulan bahwasanya nilai rata-rata kemampuan *muhâdatsah* santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah sebesar 87, yang mana kemampuan *muhâdatsah* merekapun tergolong baik.

Dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah adalah 88, hal ini berdasar dari hasil rata-rata tes *mufradat* mereka. Adapun

untuk kemampuan berbicara bahasa Arabnya adalah 87, sesuai dengan nilai rata-rata tes lisannya.

### Pengaruh penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara (*Muhâdatsah*) pada santri kelas VIII di MTs Khairul Bariyyah.

Penguasaan kosakata bahasa Arab mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab terbukti dengan kemampuan *Muhâdatsah* santri yang cukup meningkat setelah menghafal atau menambah pengetahuan tentang penguasaan kosakata bahasa Arab. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil positif dengan persamaan regresi  $Y = 49,797 + 0,426 (X)$ . Persamaan ini didapatkan dari tabel hasil uji regresi linear yang diolah menggunakan aplikasi SPSS dan kemudian diterjemahkan kedalam sebuah persamaan regresi linear sederhana yakni:  $Y = a + b (X)$ . Berikut adalah tabel statistik uji regresi linearnya:

Tabel 3. Uji Regresi Linier dengan SPSS 26 for windows

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,797	9,841		5,060	,000
	<i>Mufradat</i>	,426	,112	,499	3,825	,000

a. Dependent Variable: *Muhâdatsah*

Sumber: Output SPSS for Windows Version 26

Persamaan tersebut menunjukkan hal tersebut bisa digunakan sebagai prediksi nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai independennya diketahui atau ditetapkan. Contohnya apabila variabel independen (penguasaan *mufradat*) nya adalah 80, maka variabel dependennya ialah:

$$Y = 49,797 + 0,426 (80) = 83,87$$

Jadi diperkirakan bahwasanya kemampuan *Muhâdatsah*nya menjadi 83, kalau nilai penguasaan *mufradat*nya 80. Dengan begitu, dapat disimpulkan untuk membuat kemampuan *Muhâdatsah* bertambah 1, maka nilai rata-rata penguasaan *mufradat* harus dinaikkan sebesar 0.96.

Berdasarkan uji F hitung yang telah peneliti laksanakan juga diperoleh keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana ini layak digunakan, dan variabel independen (penguasaan kosakata bahasa Arab) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (kemampuan berbicara bahasa Arab).

Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,249, yang dapat diartikan bahwa variabel (x) penguasaan kosakata bahasa Arab memberikan kontribusi sebesar 24,9% terhadap variabel (y) *Muhâdatsah*, sedangkan sisanya yang 76,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan tentang pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah, maka simpulannya yaitu bahwa a) penguasaan *mufradat* bahasa Arab santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah tergolong baik, hal ini bisa dilihat dari rata-rata tes tulis penguasaan *mufradat* sebesar : 88. Dan kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyahpun juga tergolong baik, hal tersebut dibuktikan dari rata-rata nilai tes lisan *muhâdatsah* sebesar: 87; b) berdasarkan pengujian terhadap hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII MTs Khairul Bariyyah; c) penguasaan kosakata bahasa Arab mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab, hal ini terbukti dengan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil positif dengan persamaan regresi  $Y = 49,797 + 0,426 (X)$ . Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,249, yang dapat diartikan bahwa variabel (x) penguasaan kosakata bahasa Arab memberikan kontribusi sebesar 24,9% terhadap variabel (y) *Muhâdatsah*, sedangkan sisanya yang 76,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat A. 2012. Bi'ah Lughawiyah (Lingkungan Berbahasa) dari Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 37 No.1 Januari- Juni.
- Himmawati I. 2022. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM.
- Kaharuddin. 2018. Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kemampuan Muhâdatsah. *Al-Ishlah*, Januari - Juni.
- Kemenag RI. 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/12>. [Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023 Jam 16:00 wib.]
- Muslimin. 2022. *KA'MUS Lentera Bahasa Buku Pintar Berbahasa Arab*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ni'mah K. 2017. Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan. *Dar el Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora* Vol. 4 No. 1 April.